

LAPORAN EVALUASI RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



**PROGRAM STUDI S1 ILMU GIZI
FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL
2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN EVALUASI RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi S1 Ilmu Gizi

Fakultas Kesehatan

Institut Kesehatan Immanuel

Tahun Akademik : 2024/2025

Disusun oleh:

Tim Evaluasi RPS Program Studi S1 Ilmu Gizi

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Ilmu Gizi



(Yuliati Widiastuti, S.Gz.,M.Gz.,AIFO.,Dietisien)

Dekan Fakultas Kesehatan



(Linda Hotmaida, S.Kep.,Ns.,MKM)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Program Studi S1 Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Institut Kesehatan Immanuel.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu akademik dan evaluasi berkelanjutan terhadap proses pembelajaran di lingkungan Program Studi S1 Ilmu Gizi. Evaluasi RPS dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara capaian pembelajaran lulusan, standar pendidikan tinggi, kebutuhan dunia kerja, serta implementasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen.

Melalui kegiatan evaluasi ini diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai kualitas penyusunan dan implementasi RPS pada setiap mata kuliah, sehingga dapat menjadi dasar dalam perbaikan dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen, tim penjaminan mutu, serta pihak-pihak yang telah mendukung proses evaluasi ini.

Bandung, 2025

Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan dokumen penting dalam penyelenggaraan proses pembelajaran di perguruan tinggi. RPS menjadi pedoman bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selama satu semester guna mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan pendidikan tinggi, penyusunan dan implementasi RPS harus mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), kurikulum program studi, serta kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Oleh karena itu, evaluasi RPS perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai standar mutu akademik.

Program Studi S1 Ilmu Gizi Institut Kesehatan Immanuel secara rutin melaksanakan evaluasi terhadap dokumen RPS sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Evaluasi dilakukan untuk menilai kesesuaian komponen RPS, ketercapaian capaian pembelajaran, relevansi materi pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, serta kesesuaian implementasi pembelajaran dengan dokumen RPS.

Hasil evaluasi diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan dan pengembangan RPS agar proses pembelajaran semakin efektif, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan lulusan di bidang gizi.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan evaluasi RPS mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
5. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Kesehatan Immanuel.
6. Kurikulum Program Studi S1 Ilmu Gizi Institut Kesehatan Immanuel.

C. Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi RPS adalah:

1. Mengetahui kesesuaian RPS dengan kurikulum Program Studi S1 Ilmu Gizi.
2. Menilai kelengkapan komponen RPS.
3. Menilai kesesuaian capaian pembelajaran mata kuliah dengan CPL Program Studi.
4. Mengevaluasi kesesuaian metode pembelajaran dan penilaian.
5. Mengidentifikasi kendala dalam implementasi RPS.
6. Menyusun rekomendasi perbaikan dan tindak lanjut.

D. Manfaat Evaluasi

Manfaat evaluasi RPS meliputi:

1. Meningkatkan mutu proses pembelajaran.
 2. Menjamin kesesuaian pembelajaran dengan standar pendidikan tinggi.
 3. Menjadi dasar pengembangan kurikulum.
 4. Mendukung pelaksanaan akreditasi program studi.
 5. Meningkatkan kualitas lulusan Program Studi S1 Ilmu Gizi.
-

BAB II

RUANG LINGKUP DAN METODE EVALUASI

A. Ruang Lingkup Evaluasi

Ruang lingkup evaluasi meliputi:

1. Kelengkapan dokumen RPS.
2. Kesesuaian identitas mata kuliah.
3. Kesesuaian CPL dan CPMK.
4. Kesesuaian bahan kajian.
5. Kesesuaian metode pembelajaran.
6. Kesesuaian media pembelajaran.
7. Kesesuaian metode evaluasi dan penilaian.
8. Kesesuaian referensi pembelajaran.
9. Implementasi pembelajaran sesuai RPS.
10. Kesesuaian beban belajar dengan SKS.

B. Waktu Pelaksanaan

Evaluasi RPS dilaksanakan pada Semester Ganjil dan Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026.

C. Tim Evaluasi

Tim evaluasi terdiri atas:

1. Ketua Program Studi
2. Gugus Penjaminan Mutu
3. Koordinator Kurikulum
4. Dosen Program Studi
5. Unit Penjaminan Mutu Fakultas

D. Metode Evaluasi

Metode evaluasi yang digunakan meliputi:

1. Studi Dokumen

Evaluasi dilakukan terhadap dokumen RPS yang digunakan oleh dosen pengampu mata kuliah.

2. Observasi

Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk menilai kesesuaian implementasi dengan RPS.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada dosen dan mahasiswa terkait implementasi pembelajaran.

4. Checklist Evaluasi

Checklist digunakan untuk menilai kelengkapan dan kesesuaian komponen RPS.

E. Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi mencakup:

- Identitas mata kuliah
- CPL dan CPMK
- Sub CPMK
- Metode pembelajaran
- Pengalaman belajar mahasiswa
- Media pembelajaran
- Metode penilaian
- Rubrik penilaian
- Referensi
- Rencana tugas mahasiswa

BAB III

HASIL EVALUASI RPS

A. Gambaran Umum

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap dokumen RPS Program Studi S1 Ilmu Gizi Institut Kesehatan Immanuel, sebagian besar mata kuliah telah memiliki dokumen RPS yang sesuai dengan format yang ditetapkan oleh institusi.

Jumlah mata kuliah yang dievaluasi sebanyak 45 mata kuliah yang terdiri atas mata kuliah dasar umum, mata kuliah dasar keilmuan, mata kuliah keahlian, dan mata kuliah praktik.

B. Hasil Evaluasi Kelengkapan RPS

No	Komponen Evaluasi	Persentase Kesesuaian	Keterangan
1	Identitas Mata Kuliah	100%	Sangat Baik
2	CPL dan CPMK	95%	Baik
3	Sub CPMK	90%	Baik
4	Metode Pembelajaran	92%	Baik
5	Media Pembelajaran	88%	Cukup
6	Metode Penilaian	90%	Baik
7	Rubrik Penilaian	80%	Cukup
8	Referensi	85%	Baik
9	Rencana Tugas Mahasiswa	82%	Cukup
10	Kesesuaian MBKM	78%	Cukup

C. Temuan Evaluasi

1. Kelebihan

Beberapa kelebihan yang ditemukan dalam evaluasi RPS antara lain:

- Seluruh mata kuliah telah memiliki dokumen RPS.
- Format RPS sudah mengikuti pedoman institusi.
- CPL dan CPMK telah mengacu pada kurikulum berbasis OBE.
- Metode pembelajaran mulai mengarah pada Student Centered Learning.
- Sebagian besar dosen telah menggunakan media pembelajaran digital.

2. Kekurangan

Beberapa kekurangan yang ditemukan antara lain:

- Masih terdapat RPS yang belum mencantumkan rubrik penilaian secara lengkap.
- Referensi terbaru belum digunakan secara optimal.
- Implementasi MBKM dalam RPS belum maksimal.
- Sebagian RPS belum mencantumkan aktivitas pembelajaran berbasis proyek.

- Kesesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dan jadwal RPS masih perlu ditingkatkan.

D. Evaluasi Implementasi RPS

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPS yang telah disusun.

Namun demikian, ditemukan beberapa kendala seperti:

1. Penyesuaian jadwal perkuliahan akibat hari libur.
2. Perubahan metode pembelajaran karena keterbatasan sarana.
3. Variasi kemampuan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran.
4. Keterbatasan waktu untuk pembelajaran praktik.

E. Hasil Kuesioner Mahasiswa

Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Aspek Penilaian	Persentase Kepuasan
Kejelasan tujuan pembelajaran	88%
Kesesuaian materi	90%
Metode pembelajaran	85%
Media pembelajaran	82%
Transparansi penilaian	84%
Kesesuaian pelaksanaan dengan RPS	86%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa menilai implementasi RPS sudah berjalan dengan baik.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kesesuaian RPS dengan Standar SN-Dikti

Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar RPS telah memenuhi komponen standar sesuai SN-Dikti. Identitas mata kuliah, capaian pembelajaran, metode pembelajaran, dan metode penilaian telah tercantum secara jelas.

Namun demikian, masih diperlukan peningkatan pada aspek:

1. Penyusunan rubrik penilaian.
2. Penguatan pembelajaran berbasis kasus dan proyek.
3. Pengintegrasian MBKM dalam kegiatan pembelajaran.
4. Penggunaan referensi internasional terbaru.

B. Analisis Implementasi Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada umumnya telah sesuai dengan RPS. Dosen telah menyampaikan kontrak perkuliahan dan menjelaskan capaian pembelajaran kepada mahasiswa pada awal semester.

Metode pembelajaran yang digunakan meliputi:

- Ceramah interaktif
- Diskusi kelompok
- Presentasi
- Praktikum
- Studi kasus
- Project based learning

Meskipun demikian, implementasi metode pembelajaran inovatif masih belum merata pada seluruh mata kuliah.

C. Analisis Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran dilakukan melalui:

- Tugas individu
- Tugas kelompok
- Quiz
- UTS
- UAS
- Praktikum
- Presentasi

Sebagian dosen telah menggunakan rubrik penilaian, namun masih perlu standarisasi agar penilaian lebih objektif dan transparan.

BAB V

TINDAK LANJUT DAN REKOMENDASI

A. Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi, tindak lanjut yang akan dilakukan meliputi:

1. Revisi RPS yang belum sesuai standar.
2. Workshop penyusunan RPS berbasis OBE dan MBKM.
3. Pelatihan penyusunan rubrik penilaian.
4. Monitoring implementasi RPS secara berkala.
5. Penguatan penggunaan metode pembelajaran inovatif.
6. Updating referensi pembelajaran.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang diberikan antara lain:

1. Seluruh dosen wajib melakukan revisi RPS setiap awal tahun akademik.
2. RPS harus memuat rubrik penilaian secara lengkap.
3. Penguatan integrasi MBKM dalam pembelajaran.
4. Penggunaan referensi ilmiah terbaru minimal 5 tahun terakhir.
5. Optimalisasi pembelajaran berbasis teknologi.
6. Evaluasi RPS dilakukan secara rutin setiap semester.

BAB VI

PENUTUP

Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Program Studi S1 Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Institut Kesehatan Immanuel merupakan bagian penting dalam upaya peningkatan mutu akademik dan penjaminan kualitas pembelajaran.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara umum RPS telah disusun dengan baik dan implementasi pembelajaran telah berjalan sesuai standar yang ditetapkan. Namun demikian, masih diperlukan beberapa perbaikan terutama pada aspek rubrik penilaian, implementasi MBKM, dan penguatan metode pembelajaran inovatif.

Melalui evaluasi dan tindak lanjut yang berkelanjutan diharapkan kualitas pembelajaran di Program Studi S1 Ilmu Gizi Institut Kesehatan Immanuel dapat terus meningkat dan menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan mampu bersaing di dunia kerja.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Checklist Evaluasi RPS

No	Komponen	Ya	Tidak	Keterangan
1	Identitas Mata Kuliah			
2	CPL			
3	CPMK			
4	Sub CPMK			
5	Metode Pembelajaran			
6	Media Pembelajaran			
7	Penilaian			
8	Rubrik Penilaian			
9	Referensi			
10	Tugas Mahasiswa			

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Evaluasi

1. Rapat Tim Evaluasi
2. Review Dokumen RPS
3. Monitoring Pembelajaran
4. Rekapitulasi Hasil Evaluasi

Lampiran 3. Daftar Mata Kuliah yang Dievaluasi

1. Ilmu Gizi Dasar
2. Kimia Gizi
3. Biokimia Gizi

4. Anatomi Fisiologi
5. Penilaian Status Gizi
6. Gizi Klinik
7. Dietetik
8. Gizi Masyarakat
9. Manajemen Penyelenggaraan Makanan
10. Metodologi Penelitian
11. Epidemiologi Gizi
12. Pendidikan Gizi
13. Keamanan Pangan
14. Teknologi Pangan
15. Kewirausahaan Gizi
16. Praktik Konseling Gizi
17. Seminar Gizi
18. Skripsi

PENUTUP DOKUMEN

Dokumen ini digunakan sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut pengembangan mutu pembelajaran Program Studi S1 Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Institut Kesehatan Immanuel.